

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan pada saat melakukan kegiatan magang dengan melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi K3 pada proyek peningkatan stasiun Rangkasbitung bersama Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Jakarta dan menurut hasil analisis yang sudah dilakukan pada BAB V, maka kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bahaya di pekerjaan struktur atas pada proyek Pembangunan Gedung stasiun Rangkasbitung ini memiliki nilai resiko tinggi dan ekstrim dengan resiko bahaya yaitu, kematian, cedera, sakit, hilang hari kerja atau proses kerja, kerusakan property atau kerugian material, kerusakan lingkungan, dan hampir celaka.
2. Tenaga kerja yang melakukan pekerjaan di Proyek Peningkatan Gedung stasiun Rangkasbitung berdasarkan hasil evaluasi yaitu kurang menerapkan K3, contohnya dalam pekerjaan struktur atas dalam pengerjaannya pekerja masih tidak menggunakan APD yang lengkap, dan terkait surat seperti SILO dan SIO masih belum jelas.
3. Pengendalian resiko yang digunakan untuk menurunkan tingkat resiko kecelakaan yang tinggi atau *extreme* dapat dilakukan dengan menggunakan hierarki pengendalian yaitu dengan melakukan eliminasi, substitusi, rekayasa teknis, administrasi, dan penggunaan APD , sehingga tingkat resiko pada pekerjaan struktur atas proyek peningkatan Gedung stasiun Rangkasbitung yang sebelumnya memiliki 11 pekerjaan dengan tingkat resiko extreme (84,6%) dan 2 pekerjaan dengan tingkat resiko high (15,6%) terjadi penurunan resiko menjadi rendah /*low risk* (100%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penulis di atas, terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Pekerja perlu memperhatikan dan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam proyek peningkatan stasiun Rangkasbitung dengan sebaik-baiknya.
2. Pihak proyek perlu melakukan evaluasi untuk pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja bagi tenaga kerja serta untuk membudayakan K3 pada kegiatan sehari-hari dan menanamkan rasa kewaspadaan pada saat bekerja serta membiasakan menggunakan APD saat bekerja merupakan langkah positif bagi keselamatan pada saat bekerja.
3. Bagi pihak Balai Teknik Perkeretaapian kelas 1 Jakarta dan Satuan Kerja Rangkasbitung untuk lebih meningkatkan K3 pada setiap kegiatan monitoring pekerjaan proyek dilapangan dan lebih tegas terhadap petugas atau tenaga kerja yang tidak membiasakan diri untuk menggunakan APD saat memasuki wilayah proyek.